IMPLEMENTASI *CONTRACTOR SAFETY MANAGEMENT SYSTEM (*CSMS) DAN KINERJA HSSE KONTRAKTOR : STUDI KASUS PADA PROYEK PEMBANGUNAN JARINGAN GAS BUMI DI BATAM

PUTRI ARISTIANTI- 25000122140223
2026-SKRIPSI

Kecelakaan kerja di Indonesia terus meningkat, mencapai 370.747 kasus pada tahun 2023. Sektor konstruksi, termasuk proyek pembangunan jaringan gas bumi, tergolong pekerjaan berisiko tinggi. *Contractor Safety Management System* (CSMS) diterapkan untuk mengelola K3 kontraktor, tetapi nilai CSMS yang tinggi belum tentu mencerminkan efektivitas implementasi di lapangan. Penelitian ini bertujuan menganalisis implementasi CSMS, kinerja HSSE kontraktor, dan faktor yang mempengaruhinya pada proyek pembangunan jaringan gas bumi di Batam periode tahun 2025. Penelitian ini menggunakan desain studi kasus kualitatif dengan wawancara mendalam dan studi dokumentasi terhadap dua informan utama dan dua informan triangulasi yang dipilih secara *purposive sampling*. Analisis data meliputi transkripsi, pengkodean, triangulasi sumber, dan penarikan kesimpulan. Hasil menunjukkan CSMS diimplementasikan secara sistematis melalui tahap administrasi (*risk assessment*, prakualifikasi, seleksi kontraktor) dan pelaksanaan (*pre-job activity*, *work in progress*, evaluasi), sesuai prinsip *Plan-Do-Check-Act* (PDCA). Nilai CSMS meningkat dari 75,7% menjadi 94,4% pada *final evaluation*, memenuhi standar minimum *owner* 90%. Namun, masih terdapat temuan audit berulang, ketidakpatuhan penggunaan APD, dan satu insiden *first aid case*. Implementasi dipengaruhi faktor organisasional, manajerial, legislatif, sosial, lingkungan, dan personel. Efektivitas implementasi belum optimal akibat ketidakkonsistenan pelaksanaan prosedur keselamatan, rendahnya kesadaran pekerja, serta kendala sertifikasi dan dokumentasi.

Kata kunci **:** *Contractor Safety Management System*; Faktor implementasi; Kinerja HSSE